

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan pembangunan sangat dipengaruhi oleh peran transportasi sebagai urat nadi kehidupan politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan. Sistem jaringan transportasi dapat dilihat dari segi efektivitas, dalam arti selamat, aksesibilitas tinggi, terpadu, kapasitas mencukupi, teratur, lancar dan cepat, mudah dicapai, tepat waktu, nyaman, tarif terjangkau, tertib, aman, rendah polusi serta dari segi efisiensi dalam arti beban publik rendah dan utilitas tinggi dalam satu kesatuan jaringan sistem transportasi. Oleh karena itu, pengembangan transportasi sangat penting artinya dalam menunjang dan menggerakkan dinamika pembangunan, karena transportasi berfungsi sebagai katalisator dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pengembangan wilayah.

Transportasi juga memiliki fungsi strategis dalam merekat integritas wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Jika dilihat dari aspek kepentingan publik, sistem transportasi yang meliputi transportasi darat, laut dan udara mengemban fungsi pelayanan publik dalam skala domestik maupun internasional. Pengembangan transportasi harus didasarkan pada pengembangan yang berkelanjutan (*sustainability*), yaitu melihat jauh ke depan, berdasarkan perencanaan jangka panjang yang komprehensif dan berwawasan lingkungan. Perencanaan jangka pendek harus didasarkan pada pandangan jangka panjang, sehingga tidak terjadi perencanaan “bongkar-pasang”.

Perkembangan transportasi dalam sejarah bergerak dengan sangat perlahan, berevolusi dengan terjadi perubahan sedikit-demi sedikit, yang sebenarnya diawali dengan perjalanan jarak jauh berjalan kaki pada jaman paleolithic. Sejarah manusia menunjukkan bahwa selain berjalan kaki juga dibantu dengan pemanfaatan hewan yang menyeret suatu muatan yang tidak bisa diangkat oleh manusia dan penggunaan rakit di sungai.

Transportasi adalah sarana bagi manusia untuk memindahkan sesuatu baik manusia atau benda dari suatu tempat ke tempat lain dengan ataupun tanpa mempergunakan alat bantu. Alat bantu ini dapat berupa tenaga manusia, binatang,

alam ataupun benda lain dengan mempergunakan mesin ataupun tidak bermesin. Transportasi merupakan sarana penting dalam kehidupan masyarakat untuk jasa pengangkutan barang maupun penumpang, hal tersebut terbukti bahwa sampai pada abad ke-21 seperti sekarang ini transportasi mesin dibutuhkan bagi masyarakat. Kalau saja tidak ada alat transportasi maka seluruh kegiatan dalam kehidupan masyarakat tidak akan berjalan baik dan lancar. Sebelum awal abad ke-20 transportasi telah digunakan dalam kehidupan masyarakat. Sebelum tahun 1900 alat pengangkutan yang digunakan adalah menggunakan tenaga manusia, hewan dan sumber tenaga dari alam. Sebagai sarana transportasi tradisional maupun alat pengangkutan barang dari daerah satu ke daerah lainnya.

Kota Gorontalo memiliki sarana transportasi baik darat, laut, maupun udara. Transportasi darat melayani penumpang dan angkutan barang, baik dalam provinsi maupun antar provinsi. Gorontalo memiliki satu terminal yang melayani penumpang dan angkutan barang antar provinsi, yaitu Terminal 1942 di Kota Gorontalo yang dapat menghubungkan Gorontalo dengan hampir seluruh kota utama di Pulau Sulawesi, yakni dari Gorontalo menuju ke Manado, Bitung, Kotamobagu, Palu, Poso, Parepare, dan Makassar. Untuk penumpang jarak dekat atau dalam kota dan sekitarnya, ada banyak jenis alat transportasi lokal yang dapat digunakan, antara lain, bendi, becak, bentor (becak motor).

Berangkat dari latar belakang di atas maka dapat dirumuskan judul dalam penelitian ini adalah “**Perkembangan Transportasi Lokal di Kota Gorontalo**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan pokok yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perkembangan transportasi lokal di Kota Gorontalo ?
2. Bagaimanakah dampak perkembangan transportasi lokal terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan budaya masyarakat di Kota Gorontalo ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan transportasi lokal di Kota Gorontalo.
2. Untuk mengetahui dampak perkembangan transportasi lokal terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan budaya masyarakat di Kota Gorontalo.

2) Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi penelitian sejarah terutama kajian nilai kearifan lokal di Kota Gorontalo .
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan lebih lanjut, khususnya mengenai penelitian selanjutnya yang sejenis.